

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS LINTAS BUDAYA PADA SUBTEMA GLOBALISASI DAN CINTA TANAH AIR BERBENTUK CERITA BERGAMBAR DI KELAS VI SD

Ori Yunarto, Nuraini Usman, Makmum Raharjo

Program Studi PGSD FKIP Universitas Sriwijaya

e-mail: ori.xman.14@gmail.com

Abstract

This study aims to develop cross-cultural based teaching materials on the sub- themes of globalization and love for the country in the form of pictorial stories in grade VI elementary school and provide an understanding of the importance of understanding and appreciating differences and knowing the validity of teaching materials. The type of research is Research and Development (R&D) with a 3D model, namely Define, Design, and Development. This study uses validation in terms of material and appearance. Based on the results of expert validation by 2 lecturers and practitioners by the teacher of this teaching material, it got the valid and feasible category. The acquisition of material validation assessments got a percentage of 94.23% by expert 1, 80.76% by expert 2, and 96.15% by practitioners. Meanwhile, display validation obtained a percentage of 90% from expert 1, 90% from expert 2, and 95% from practitioners.

Keywords: *Development, Teaching Materials, Cross-Culture, Picture Stories.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis lintas budaya pada subtema globalisasi dan cinta tanah air berbentuk cerita bergambar di kelas VI SD serta memberikan pemahaman pentingnya memahami dan menghargai perbedaan dan mengetahui kevalidan bahan ajar. Jenis penelitian adalah *Research and Development* (R&D) dengan model 3D yaitu *Define, Design, and Development*. Penelitian ini menggunakan validasi dari segi materi dan tampilan. Berdasarkan hasil validasi ahli oleh 2 dosen dan praktisi oleh guru, bahan ajar ini mendapatkan kategori valid dan layak. Perolehan penilaian validasi materi mendapatkan persentase 94,23% oleh ahli 1, 80,76% oleh ahli 2, dan 96,15% oleh praktisi. Sedangkan validasi tampilan memperoleh persentase 90% dari ahli 1, 90% dari ahli 2, dan 95% dari praktisi.

Kata kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Lintas Budaya, Cerita Bergambar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara menurut Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 tahun 2003).

Pendidikan nasional Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional

Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional mengacu kepada kebudayaan nasional Indonesia karena kebudayaan memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kebudayaan sebagai kebutuhan hidup manusia yang hidup dalam ruang dan waktu yang dikelompokkan dengan tujuan yaitu memenuhi kebutuhan kehidupan kekerabatan, kebutuhan manusia untuk mata pencarian hidup, kebutuhan penerangan dan pendidikan manusia supaya menjadi anggota masyarakat yang berguna, kebutuhan ilmiah manusia, kebutuhan manusia menyatakan keindahannya dan rekreasi, kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan atau dengan alam gaib, dan kebutuhan jasmaniah manusia Koentjaraningrat dalam (Kawuryan, 2009). Kebutuhan pada kebudayaan memiliki nilai-nilai budaya dan tradisi leluhur yang penting untuk terus diupayakan dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat, agar pengaruh era globalisasi tidak melunturkan kebudayaan bangsa sendiri. Meskipun dunia pendidikan nasional Indonesia menerima tuntutan zaman era globalisasi ini, masih perlu diawasi oleh semua kalangan masyarakat, supaya informasi yang diakses dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebudayaan yang berkembang di Indonesia. Berfikir global dan bertindak lokal adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk tidak menjadi korban di era globalisasi.

Kebudayaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia salah satunya menurut Koentjaraningrat dalam (Kawuryan, 2009) adalah kebutuhan akan penerangan dan pendidikan manusia supaya menjadi anggota masyarakat yang berguna. Konsep nilai dan tujuan kebudayaan tersebut, terdapat pada pendidikan di Indonesia melalui Kurikulum 2013 memberikan arahan bahwa pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan potensi dan membangun karakter dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta berkontribusi dalam kesejahteraan hidup masyarakat (Permendikbud No. 104 tahun 2014). Hal ini diartikan bahwa karakter nilai dan sikap peserta didik harus sesuai dengan kebudayaan bangsa.

Pelaksanaan pembelajaran mengenai kebudayaan pada kurikulum 2013 di sekolah dasar telah dimuat pada bahan ajar buku tematik peserta didik, diantaranya terdapat pada buku tematik kelas VI Tema Globalisasi pada subtema globalisasi dan cinta tanah air. Di dalam bahan ajar tersebut terdapat informasi bacaan mengenai peran kita di era globalisasi dan upaya cinta tanah air pada era globalisasi. Bahan ajar tematik tersebut masih berbasis kegiatan (*activity based*) yang masih membutuhkan materi dari berbagai sumber bahan ajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang dilakukan peneliti di SDN 1 Tanah Abang, bahwa masih kurang sumber bahan ajar yang memberikan konsep pemahaman menarik bagi peserta didik di kelas VI pada subtema globalisasi dan cinta tanah air. Dengan

demikian diharapkan wawasan, minat belajar dan ketertarikan peserta didik bertambah dalam memperoleh informasi dan pengetahuan pada bahan ajar subtema tersebut. Sehingga diperlukan bahan ajar yang menarik dan mampu meningkatkan minat peserta didik untuk belajar, karena bahan ajar yang memberikan kesan menarik kepada peserta didik akan mengakibatkan munculnya motivasi dan keinginan untuk mempelajari bahan ajar tersebut. Hal ini perlunya memanfaatkan bahan ajar yang baik, menurut Lestari (2018) manfaat bahan ajar yaitu kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru, serta mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya. Melalui bahan ajar tersebut diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Dari hasil wawancara tersebut perlu adanya bahan ajar yang menarik dan memberikan daya visual serta menjadikan lebih bersemangat dalam belajar. Salah satu bahan ajar yang dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut yaitu bahan ajar berbentuk Cerita bergambar. Menurut Chris F para peserta didik sekolah dasar memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap gambar visual, dan juga terhadap cerita (dikutip Faizah, 2009). Selain itu, pentingnya lintas budaya yang menanamkan sikap simpati, empati, memahami dan mengapresiasi perbedaan budaya (Rosyhad, 2017). Berdasarkan permasalahan tersebut, menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lintas Budaya pada Subtema Globalisasi dan Cinta Tanah Air Berbentuk Cerita Bergambar di Kelas VI SD” yang diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang menarik dan menyenangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (RnD)*. Pengembangan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2017:297) *RnD* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian pengembangan terdapat beberapa model pengembangan salah satunya yaitu *Define, Design, Develop*, dan *Desseminate* atau diadaptasi menjadi model 4P, yaitu Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran Trianto dalam (Novitasari, 2020). Penelitian 4D dimodifikasi menjadi 3D hanya sebatas (*Define, Design*, dan *Develop*). Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yasir dkk (2013), Wahyuni (2013), Novitasari (2020) yang memodifikasi model pengembangan 4D menjadi 3D. Pemilihan model 3D karena adanya pandemi yang mengakibatkan keterbatasan peneliti

untuk melakukan uji coba pengembangan. Dari keterbatasan itu, model 3D sangat membantu peneliti menguji terbatas terhadap pengembangan bahan ajar yang akan dikembangkan. Model 3D melakukan uji terbatas hanya pada tahap *development* dengan mengembangkan produk dan memvalidasi produk tersebut oleh validasi ahli dan praktisi (Novitasari, 2020).

Tahap *Define* (Pendefinisian)

. Pendefinisian adalah menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran subtema globalisasi dan cinta tanah air. Tahap ini meliputi kebutuhan pembelajaran dalam hal kebutuhan peserta didik, kurikulum, kondisi sekolah, dan permasalahan dalam pembelajaran terkait bahan ajar yang akan dikembangkan. Pendefinisian meliputi analisis awal dan pengumpulan data.

Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan bertujuan menentukan cara efektif dan efisien untuk mengembangkan bahan ajar berupa produk awal berdasarkan pengumpulan data dari pendefinisian. Tahap *design* yaitu penyusunan instrumen, pemilihan bahan ajar, pemilihan format, dan rancangan awal.

Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan bahan ajar merupakan tahap implementasi dari tahap perancangan dengan tujuan untuk menghasilkan bahan ajar berbasis lintas budaya berbentuk cerita bergambar yang layak digunakan peserta didik kelas VI semester

1. Tahap pengembangan meliputi konsultasi dosen pembimbing, validasi ahli dan praktisi, dan bahan ajar berbasis lintas budaya berbentuk cerita bergambar.

Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi ini adalah jenis data penilaian yang didapatkan data dari evaluasi pada validasi ahli dan praktisi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dikelompokkan menurut sifatnya menjadi dua bagian, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara terhadap kebutuhan peserta didik dan data kuantitatif diperoleh dari data validasi ahli dan praktisi.

Teknik Analisis Data

Pada tahap akhir validasi semua item-item data dikumpulkan dan dianalisis untuk melihat hasil dari sebuah pengembangan. Menurut Sugiyono dalam (Sholeh, 2017) menjelaskan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.” Analisis data validasi pada pengembangan bahan ajar ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \% \text{ (Arikunto dalam Sholeh, 2017)}$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban validasi

$\sum x_i$ =Jumlah nilai ideal (maksimal)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbasis lintas budaya pada subtema globalisasi dan cinta tanah air berbentuk cerita bergambar. Pengembangan bahan ajar bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik pentingnya menghormati dan memahami perbedaan budaya. Kemudian bahan ajar ini sebagai bahan ajar tambahan yang membantu peserta didik memahami materi dan memberikan wawasan kepada peserta didik. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan tahap-tahap penelitian RnD dengan tipe rancangan 3D. Tahap penelitiannya adalah: 1) *Define*, melakukan analisis awal (kebutuhan) dan pengumpulan data. 2) *Design*, melakukan penyusunan instrumen, penetapan bahan ajar, pemilihan format, dan rancangan. 3) *Development*, konsultasi dengan dosen pembimbing, validasi ahli dan praktisi, dan bahan ajar berbasis lintas budaya berbentuk cerita bergambar yang sudah dinyatakan valid dan layak.

Tahap *define* didapatkan melalui wawancara dengan guru untuk analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar. Hasil analisis kebutuhan tersebut dikaji melalui pengumpulan data dengan teori-teori yang dibutuhkan. Tahap *design* melalui proses penyusunan instrumen sebagai acuan validasi bahan ajar, pemilihan bahan ajar sesuai kebutuhan, pemilihan format berdasarkan pada manfaat dan fungsi bahan ajar yang akan dikembangkan, dan rancangan awal meliputi (rancangan sampul, kompetensi dasar dan tujuan, peta konsep, gambar dan teks. Setelah rancangan awal telah dirancang, rancangan nantinya akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang sudah masuk ke ranah *development*. Tahap *development* selanjutnya yaitu validasi ahli dan praktisi untuk menjadikan bahan ajar valid setelah melalui penilaian dan menghasilkan bahan ajar yang valid dan layak. Validasi pada bahan ajar peneliti mendapatkan penilaian valid dan layak. Penilaian bahan ajar yang valid dan layak ini sudah pada tahap akhir penelitian dari

pengembangan bahan ajar. Penelitian yang dilakukan menghasilkan produk bahan ajar berbasis lintas budaya pada subtema globalisasi dan cinta tanah air berbentuk cerita bergambar.

Bahan ajar ini dalam tahap validasi dinilai dari segi materi dan tampilan. Dengan perolehan persentase penilaian validasi materi oleh ahli 1 yaitu 94,23%, ahli 2 yakni 80,76%, dan penilaian praktisi pada validasi materi 96,15% semuanya dengan kategori valid dan layak. Sedangkan validasi tampilan perolehan persentase 90% dari ahli 1, 90% dari ahli 2 dan 95% dari praktisi mendapatkan kategori valid dan layak.

Dalam pengembangan bahan ajar ini terdapat beberapa kendala dalam pembuatannya. Pertama kendala dalam mendesain bahan ajar agar terlihat baik, kedua tampilan tata letak gambar dan teks harus menarik, dan mengumpulkan sumber-sumber bahan ajar pada subtema globalisasi dan cinta tanah air yang terpercaya dan lengkap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dihasilkan berupa bahan ajar cetak yang berbasis lintas budaya pada subtema globalisasi dan cinta tanah air berbentuk cerita bergambar. Dengan karakteristik terdapat tokoh, kegiatan belajar tokoh, pengembangan materi sebagai bahan ajar tambahan, dan informasi mengenai sekilas info ASEAN. Penelitian dan pengembangan menggunakan model 3D yaitu *Define, Design, dan Development*. Selanjutnya hasil validasi ahli dan praktisi terhadap penilaian materi dan tampilan. Bahan ajar ini mendapatkan kategori valid dan layak. Perolehan penilaian validasi materi mendapatkan persentase 94,23% oleh ahli 1, 80,76% oleh ahli 2, dan 96,15% oleh praktisi. Sedangkan validasi tampilan memperoleh persentase 90% dari ahli 1, 90% dari ahli 2, dan 95% dari praktisi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu, bapak dan keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang. Terima kasih penulis juga haturkan sedalam-dalamnya kepada dosen pembimbing satu Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd. dan dosen pembimbing dua Bapak Dr. Makmum Raharjo, M.Sn. yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, doa dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan benar. Kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen validator Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., Ibu Bunda Harini, M.Pd. dan Ibu Novita Indawati S.Pd. yang telah memberikan

kritik dan saran terhadap bahan ajar penulis, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada teman, sahabat, saudara seperjuangan PGSD 2017 Palembang yang telah memberikan cinta dan ukhuwah sehingga penulis penuh semangat dalam melalui hari-hari dimasa perkuliahan hingga perskripsian dan juga kepada Himpunan Pendidikan Dasar, UKM Bela Diri Divisi PSHT Universitas Sriwijaya yang telah memberikan penulis ruang untuk belajar organisasi dan meningkatkan rasa persaudaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, U. (2009). Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. (3): 249-256.
- Kawuryan, S. P. (2009). Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Multikultural. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014. Jakarta: Kemendikbud.
- Lestari (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Memanfaatkan Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *GAUSS Jurnal Pendidikan matematika*. 01(01): 26-36.
- Novitasari, M. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Web Sebagai Vahan Ajar Fisika pada Materi Gelombang Bunyi di SMA. *Skripsi*. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.
- Presiden Republik Indonesia. SISDIKNAS UU RI Nomor 20 tahun 2003. Jakarta: Presiden RI.
- Rosyhad, M. A. (2017). Implementasi Nilai-nilai Multikulturalisme melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan Islam* 5(1): P-ISSN 2085-2487.
- Sholeh, M. (2017). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Skripsi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.